

# Hubungan Mekanisme Koping Dengan Kemalasan Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Semester VII STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Santika, Vivi Retno Intening\*, Ignasia Yunitasari, Yullya Permina  
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta  
e-mail: [vivi@stikesbethesda.ac.id](mailto:vivi@stikesbethesda.ac.id)

## ABSTRAK

Mekanisme koping adalah cara yang dilakukan individu dalam menghadapi stress yang dirasakan. Salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana, mahasiswa harus menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi. Proses penyelesaian skripsi ditentukan oleh faktor internal dan eksternal, salah satu faktor internal yang banyak dirasakan oleh mahasiswa yaitu malas. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan mekanisme koping dengan kemalasan mengerjakan skripsi pada Mahasiswa semester VII STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Metode penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan 71 responden. Alat ukur berupa kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan *chi square* dan uji lanjutan *mann whitney test*. Sebagian besar responden usia 20-23 tahun yaitu 97,2%, berjenis kelamin perempuan sebesar 74,6%. Mekanisme koping sebagian besar responden maladaptive sebesar 81,7%, kemalasan mengerjakan skripsi responden sebagian besar sangat malas sebesar 74,6%. Hasil uji statistik dengan *Mann Whitney test* menunjukkan  $p = 0,000$  dengan keeratan kuat. Ada hubungan antara mekanisme koping dengan kemalasan mengerjakan skripsi pada mahasiswa semester VIII STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Peneliti menyarankan menggunakan metode kualitatif agar peneliti selanjutnya bisa mengetahui lebih dalam gambaran tentang mekanisme koping dan kemalasan mengerjakan skripsi yang dialami oleh responden.

Kata kunci: kemalasan; keperawatan; koping; mahasiswa; skripsi

## ABSTRACT

*Coping mechanisms are ways that individuals deal with perceived stress. One of the requirements to obtain a bachelor's degree is that students must complete the final project, namely the thesis. The process of completing the thesis is determined by internal and external factors; one of the internal factors that many students feel is laziness. This study aims to determine the relationship between coping mechanisms and laziness to do a thesis in VII semester students of STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Correlational research method with a cross-sectional approach. The sampling technique used in this study was purposive sampling with 71 respondents. The measuring instrument is a questionnaire that has been tested for validity and reliability. Data analysis using chi-square and Mann-Whitney tests. Most of the respondents aged 20-23 years, 97.2%, were female, 74.6%. Most of the respondents' coping mechanisms were maladaptive at 81.7%, and laziness in doing the respondents' thesis was mostly very lazy at 74.6%. Statistical test results with the Mann Whitney test showed  $p = 0.000$  with strong closeness. There is a relationship between coping mechanisms and laziness in doing a thesis in 8th-semester students of STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Researchers suggest using qualitative methods so that future researchers can find out more about the description of coping mechanisms and laziness to do the thesis experienced by respondents.*

*Keywords: coping; laziness; nursing; students; thesis*

## **PENDAHULUAN**

Dalam menghadapi stres, mekanisme koping diaplikasikan oleh psikologis manusia. Stres adalah reaksi yang ditunjukkan oleh seseorang saat mengalami peristiwa yang terjadi. Stres dapat menjadi faktor utama yang menghambat seseorang untuk melakukan sesuatu karena mereka merasa tanggung jawab baru yang diberikan terlalu berat. Kamus Besar Bahasa Indonesia, "malas" adalah istilah yang mengacu pada tindakan tidak mau melakukan sesuatu atau bekerja. Mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan tugas akhir atau skripsi sering mengalami fenomena stres. Menurut Desi (2018), mekanisme koping sangat penting bagi mahasiswa, terutama saat mereka mengerjakan tugas akhir atau skripsi.

Menurut penelitian yang dilakukan pada tahun 2011 oleh American College Health Association National College Health Assessment (ACHA-NCHA), yang diterbitkan dalam Lavari et al. (2019), 30% dari mahasiswa di berbagai institusi pendidikan di Amerika menyatakan bahwa mereka tertekan sehingga mereka tidak dapat melakukan apa-apa. Sangat penting bagi siswa yang berada di semester akhir. Tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan untuk menyelesaikan semua proses. Menghindari atau bahkan melarikan diri dari masalah tidak dapat menyelesaikan masalah; namun, masalah akan semakin menumpuk, yang dapat membuat orang semakin tertekan dan mendorong mereka untuk beralih ke tindakan negatif seperti merokok, makan, minum alkohol, atau mengonsumsi obat-obatan untuk menenangkan diri dari tugas akhir. Namun, beberapa mahasiswa tidak mengalami hal tersebut. Pemahaman mahasiswa tentang mekanisme koping yang digunakan untuk mengendalikan dan mengatasi tekanan saat menyelesaikan tugas akhir menentukan keberhasilan dalam mengatasi tekanan tersebut (Lavari et al., 2019).

Mahasiswa harus menyelesaikan tugas karya ilmiah yang disebut skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Faktor internal dan eksternal adalah dua hal yang dapat mengganggu proses penyusunan skripsi. Salah satunya adalah malas. Menurut Alpiyati (2019), proses studi belum selesai karena masalah ini. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan "malas" sebagai segan, tidak suka, atau tidak nafsu, tidak mau bekerja atau mengerjakan sesuatu. Sifat malas bukan sifat bawaan; itu terjadi karena ketidakmampuan untuk mengelola waktu dan menerapkan aturan kepada diri sendiri. Seseorang harus belajar untuk menghargai waktu dan belajar untuk menerapkan disiplin untuk mencegah sifat ini berlarut-larut (Alpiyati, 2019).

Studi awal di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta pada tanggal 5 November 2023 menemukan bahwa terdapat 73 mahasiswa. Peneliti melakukan wawancara dengan sepuluh mahasiswa yang terlibat dalam studi pendahuluan. Dari mereka yang diwawancarai, lima dari

sepuluh mengatakan bahwa menyelesaikan tugas akhir atau skripsi membuat mereka pusing, tujuh dari sepuluh mengalami gangguan tidur ketika judul skripsi mereka belum diterima oleh dosen pembimbing mereka, dan tiga dari sepuluh mengatakan bahwa mereka tidak ingin atau tidak mau mencari referensi untuk judul skripsi yang akan diajukan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Responden dalam penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling*, berjumlah 71 mahasiswa semester VII. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner, untuk mengukur mekanisme koping, kuisisioner yang dibuat oleh Nur Abidin digunakan. Model mekanisme koping yang diusulkan Stuart (2009) adalah sebagai berikut: mekanisme koping berfokus pada masalah, mekanisme koping berfokus pada kognitif, dan mekanisme koping berfokus pada emosi. Kuesioner variabel kemalasan disusun oleh peneliti berdasarkan sumber teori dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan uji *chi square* dan uji lanjutan *mann whitney test*. Penelitian ini telah dinyatakan laik etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dengan nomor 125/KEPK.02.01/VIII/2024.

## HASIL

### 1. Karakteristik responden

Tabel 1

Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin  
Mahasiswa Semester VII STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
20-23 tahun	69	97,2
≥ 23 tahun	2	2,8
Total	71	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	18	25,4
Perempuan	53	74,6
Total	71	100

Sumber: data primer terolah, 2024

Analisis tabel: Tabel 1 menunjukkan bahwa distribusi karakteristik responden berdasarkan usia, sebagian besar mahasiswa berada pada rentang usia 20-23 tahun sebanyak 69 responden

(97,2%). Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar mahasiswa jenis kelamin perempuan sebanyak 53 responden (74,6%).

## 2. Variabel penelitian

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Mekanisme Koping Mahasiswa Semester VII  
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Mekanisme Koping	Frekuensi	Persentase (%)
Adaptive	13	18,3
Maladaptive	58	81,7
Total	71	100

Sumber: data primer terolah, 2024

Analisis tabel: Tabel 2 menunjukkan bahwa berdasarkan variabel mekanisme koping sebagian besar mahasiswa memiliki mekanisme koping maladaptif sebanyak 58 responden (81,7%) dan mekanisme koping adaptif sebanyak 13 responden (18,3%) dari total 71 responden.

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Kemalasan Mahasiswa Semester VII  
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Kemalasan mengerjakan skripsi	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak malas	12	16,9
Malas	6	8,5
Sangat malas	53	74,6
Total	71	100

Sumber: data primer terolah, 2024

Analisis tabel: Tabel 3 berdasarkan variabel kemalasan sebagian besar mahasiswa sangat malas sebanyak 53 responden (74,6%) dan mahasiswa malas yaitu sebanyak 6 responden (8,5%) dari total 71 responden.

### 3. Analisis Bivariat

Tabel 4  
Hubungan Mekanisme Koping dengan Kemalasan Mengerjakan Skripsi Mahasiswa Semester VII STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Mekanisme Koping \ Kemalasan	Adaptif	Maladaptif	Jumlah	test		
				$\alpha$	C	p-value
Tidak malas	12	0	<b>12</b>	0,05	0,693	0,000
Malas	1	5	<b>6</b>			
Sangat malas	0	53	<b>53</b>			
<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>58</b>	<b>71</b>			

Sumber: data primer terolah, 2024

Analisis tabel:

- Mekanisme koping adaptif dengan tingkat kemalasan tidak malas sebanyak 12
- Mekanisme koping adaptif dengan tingkat kemalasan malas sebanyak 1 responden
- Mekanisme koping adaptif dengan tingkat kemalasan sangat malas sebanyak 0 responden.
- Mekanisme koping maladaptif dengan tingkat kemalasan tidak malas sebanyak 0 responden.
- Mekanisme koping maladaptif dengan tingkat kemalasan malas sebanyak 5 responden.
- Mekanisme koping maladaptif dengan tingkat kemalasan sangat malas sebanyak 53 responden.
- Hasil uji *Chi Square* dan uji lanjutan *mann whitney test* p-value  $0.000 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan antara antara mekanisme koping dengan kemalasan mengerjakan skripsi pada mahasiswa semester VIII STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Keeratan hubungan dalam penelitian ini diperoleh hasil sebesar 0.693, maka hubungan kedua variabel dalam penelitian ini masuk kedalam kategori keeratan kuat.

## PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik responden

#### a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Hasil Analisa menunjukkan bahwa jenis kelamin terbanyak adalah perempuan Dengan presentase 74,6%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Priska, dkk 2021) yang menyebutkan bahwa mahasiswa berjenis kelamin perempuan lebih banyak menempati jurusan keperawatan. Hal ini juga didukung oleh penelitian (Ririn, dkk 2022) yang menyebutkan bahwa mahasiswa keperawatan paling banyak perempuan, profesi perawat paling banyak diminati oleh perempuan. Hal tersebut didukung juga oleh penelitian (Wiranti, 2020) yang menyebutkan bahwa masyarakat berasumsi bahwa pekerjaan perawat lebih cocok bagi perempuan karena perempuan lebih memiliki sifat mengasuh, rajin, dan memiliki tingkat kesabaran yang tinggi.

Berdasarkan penjabaran diatas peneliti berasumsi bahwa hasil penelitian sebgaiain besar respondeen berjenis kelamin perempuan karena perempuan cenderung memiliki sifat mengasuh, rajin, dan memiliki tingkat kesabaran yang tinggi.

#### b. Karakteristik responden berdasarkan usia

Hasil Analisa menunjukkan bahwa usia terbanyak adalah rentang 20-23 tahun. Dengan presentase 97,2%. %. Menurut (Santrock 2017, 2) dalam buku yang dituliskan menyebutkan bahwa mahasiswa merupakan individua tau peserta didik yang memiliki rentang usia 18-22 tahun. Hal ini didukung oleh penelitian (Trinurhidayati, 2018) yang mengatakan bahwa di Indonesia rata-rata usia mahasiswa jenjang S1 adalah 18-24tahun, mahasiswa umumnya berada di tahap perkembangan dewasa awal. Hal ini juga di dukung oleh penelitian (Ririn, dkk 2022) yang menyebutkan bahwa pada tahap usia ini mahasiswa memiliki tugas perkembangannya yaitu menetapkan pendirian hidup, dan pada tahap ini juga mahasiswa memiliki intelektualitas yang cukup baik,

tanggung jawab dalam meraih sesuatu juga kemampuan untuk membangun dan meningkatkan resiliensi.

Berdasarkan penjabaran diatas peneliti berasumsi bahwa sebagian besar responden memiliki rentang umur 20-23 tahun dikarenakan memang rata-rata usia mahasiswa jenjang S1 adalah 18-24tahun.

## 2. Mekanisme koping individu dalam mengerjakan skripsi

Hasil Analisa data menunjukkan bahwa mekanisme koping responden dalam mengerjakan skripsi terbanyak adalah kategori mekanisme koping maladaptive dengan jumlah 58 responden dan presentase sebesar 81,7%. Mekanisme koping adalah cara yang digunakan individu dalam menyelesaikan masalah, mengatasi perubahan yang terjadi, dan situasi yang mengancam, baik secara kognitif maupun perilaku (Apriliyani & Maryoto, 2020). Mekanisme koping dapat efektif jika dukungan oleh kekuatan lain serta adanya kepercayaan pada individu yang bersangkutan bahwa mekanisme koping yang digunakan bisa mengatasi kecemasannya. Sumber koping yaitu modal kemampuan yang dimiliki individu untuk mengatasi ansietas. Mekanisme koping adalah cara yang digunakan individu dalam menyelesaikan masalah, mengatasi perubahan yang terjadi, dan situasi yang mengancam, baik secara kognitif maupun perilaku (Apriliyani & Maryoto, 2020).

Mahasiswa memiliki mekanisme koping maladaptif hal ini disebabkan oleh baiknya individu dalam merespon setiap stressor yang masuk (Arinda, dkk 2021). Semakin tepat guna dan adaptif penggunaan mekanisme koping, akan semakin kecil pula tingkat kemungkinan seseorang mengalami stress. Sebaliknya, jika terdapat mekanisme koping yang maladaptif, kemungkinan akan semakin besar seseorang akan mengalami stress (Atika, dkk 2022). Hal ini didukung oleh penelitian (Dinda, 2022) yang didapatkan hasil 53% responden memiliki mekanisme koping maladaptive dan 47% responden memiliki

mekanisme koping adaptif dalam Menyusun skripsinya. Berdasarkan penjabaran diatas peneliti berasumsi bahwa responden yang memiliki mekanisme koping maladaptive disebabkan oleh kurangnya penguasaan diri dalam menerima stressor yang masuk.

### 3. Kemalasan mengerjakan skripsi

Hasil Analisa data menunjukkan bahwa kemalasan skripsi pada individu terbanyak adalah sangat malas dengan jumlah 53 responden dan presentase sebesar 74,6%. Malas adalah segan, tidak suka, atau tidak nafsu, tidak mau bekerja atau mengerjakan sesuatu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Kemalasan Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Rahmat, dkk 2020) yang menyebutkan bahwa 6 dari 6 responden mengatakan bahwa salah satu factor penghambat dalam mengerjakan skripsi adalah factor internal atau factor dari diri sendiri yaitu rasa malas. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Evi, dkk 2017) menyebutkan bahwa adapula factor internal yaitu lemahnya keinginan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi oleh sehingga mengakibatkan mahasiswa bermalas-malasan untuk mengerjakan skripsinya. Pada penelitian yang dilakukan oleh (gema, dkk 2021) menyebutkan bahwa pada indicator malas dalam mengerjakan skripsi diperoleh hasil presentase sebesar 40%. Hal ini disebabkan karena adanya factor pengaruh dari teman, mahasiswa sering sibuk dan menunda-nunda waktu dalam pengerjaan, dan tidak ada semangat mengerjakan skripsinya. Dari uraian diatas peneliti berasumsi bahwa kemaalasan mengerjakan skripsi sangat erat dengan factor internal yaitu factor dari dalam diri sendiri yang membuat mahasiswa menjadi bermalas malasan dalam menyelesaikan skripsi.

### 4. Hubungan antara mekanisme koping dengan kemalasan mengerjakan skripsi pada mahasiswa semester VIII STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat Hubungan antara Mekanisme Koping Dengan Kemalasan mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Semester VIII STIKES Bethesda

Yakkum Yogyakarta. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Awaliyah, dkk 2021) Mekanisme koping merupakan cara individu untuk menyelesaikan masalah, mengatasi perubahan yang terjadi. Mekanisme koping digolongkan menjadi dua yaitu mekanisme koping adaptif dan mekanisme koping maladaptif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Andria, dkk 2019) yang menyebutkan bahwa hasil penelitian mekanisme koping mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir dengan mendapatkan hasil setengah dari mahasiswa menggunakan mekanisme koping yang berfokus pada emosi. Penelitian yang dilakukan (Waiez, dkk 2019) menyebutkan bahwa mekanisme koping pada mahasiswa yang sedang Menyusun skripsi diperoleh hasil 56,5% mahasiswa memiliki mekanisme koping maladaptif. Tugas akhir atau skripsi adalah mata kuliah wajib yang harus di tempuh seorang mahasiswa (Evi, dkk 2017). Pada penelitian yang dilakukan oleh (gema, dkk 2021) menyebutkan bahwa pada indikator malas dalam mengerjakan skripsi diperoleh hasil presentase sebesar 40%. Hal ini disebabkan karena adanya factor pengaruh dari teman, mahasiswa sering sibuk dan menunda-nunda waktu dalam pengerjaan, dan tidak ada semangat mengerjakan skripsinya.

Dengan uraian diatas peneliti berasumsi bahwa berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menyatakan Mekanisme koping maladaptif dengan tingkat kemalasan sangat malas sebanyak 53 responden dari 71 responden. Berdasarkan dari uji statistic dengan menggunakan uji *Chi Square* dan uji lanjutan *mann whitney test* yang memiliki hasil sama yaitu  $p\text{-value } 0.000 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan keeratan hubungan dalam penelitian ini diperoleh hasil sebesar 0.693, maka hubungan kedua variabel dalam penelitian ini masuk kedalam kategori keeratan kuat. Dapat dinyatakan bahwa mekanisme koping berperan dalam mempengaruhi kemalasan mengerjakan skripsi pada mahasiswa semester VIII STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu ada hubungan antara mekanisme koping dengan kemalasan mengerjakan skripsi pada mahasiswa semester VII STIKES Bethesda Yakkum, dengan tingkat keeratan dalam kategori kuat.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, N. (2022). Hubungan Mekanisme Koping Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien CA Mamae Dirumah Sakit Baladhika Husada Jember.
- Alpiyati. (2019). Faktor-Faktor Terlambatnya Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Pembangun Sosial Konsentrasi Sosiologi Di Universitas Mulawarman. *E Journal Sosiatri-Sosiologi*, 7(3), 225–238.
- Apriliyani & Maryoto. (2020). Hubungan Mekanisme Koping dengan Tingkat Stres. *Jurnal Kemajuan Dalam Penelitian Ilmu Kesehatan*, 20(Icch 2019), 64–67.
- Astuti, E. D. K., Haryani, W., & Widayati, A. (2017). Faktor Internal Penyebab Mahasiswa Menunda Mengerjakan Tugas Akhir Pada Mahasiswa D-III Reguler. *Journal of Oral Health Care*, 5(2), 132–140. <http://e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/JGM/article/view/314>  
<http://www.e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/JGM/article/view/314>
- Kountul, Y., Kolibu, F., & Korompis, G. (2018). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa FKM Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Kesmas*, 7(5), 1–7.
- Pratiwi, D. E., & Roosyanti, A. (2019). Analisis Faktor Penghambat Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 101–114. <https://doi.org/10.21009/jpd.v10i1.11272>
- Rezki Amelia Halim. (2021). *Skripsi Fenomena Malas Kuliah Mahasiswa Organisatoris Di*

- Institut Agama Islam Negeri (Iain) Parepare Oleh Rezki Amelia Halim Nim: 16.3200.042. 1–103.*
- Rhadiah, M., & Nauli, F. A. (2015). Hubungan mekanisme koping dengan perilaku agresif remaja. *Repository University of Riau*, 1–9.
- Sumoked, A., Wowiling, F., & Rompas, S. (2019). Hubungan Mekanisme Koping Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Semester Iii Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Yang Akan Mengikuti Praktek Klinik Keperawatan. *Jurnal Keperawatan*, 7(1). <https://doi.org/10.35790/jkp.v7i1.22897>
- Anugrah, f. (2023). Hubungan Mekanisme Koping Dengan Tingkat Kecemasan Dan Tingkat Stres Pasien Penyakit Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di Rsi Sultan Agung Semarang.
- Azahra, j. s. (2017). Hubungan Antara Stres Akademik Dengan Coping Stres Pada Mahasiswa Yang Esdang Mengerjakan Skripsi Di Fakultas Pendidikan Psikologi. *Psikologi*.
- Desi, e., & Anna , r. (2019). analisis faktor penghambat skripsi mahasiswa jurusan pendidikan guru sekolah dasar universitas wijaya kusuma surabaya. *pendidikan dasar*.
- Diyana, n. (2021). Hubungan Antara Mekanisme Koping Dengan Tingkat Kecemasan Perawat Komunitas Pada Masa Pandemi Virus Corona.
- Ivan , m., Rita, s., & Rawdatul. (2019). properti psikometrik dan struktur skala kemalasan sosial (social loafing) pada mahasiswa. *psikologi*.
- Mei, M. B., & Luluk , w. r. (2018). Perilaku Malas Belajar Mahasiswa Di Lingkungan Kampus Universitas Trunojoyo Madura.
- Muhammad, I., Radiusman , Muhammad, s., Hasnawati, & Lalu , w. z. (2021). Identifikasi Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Prodi Pgsd Universitas Mataram . *Ilmu Pendidikan*.
- Sartika, a. (2018). Hubungan Mekanisme Koping Dengan Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Dalam Menjalani Hemodialisa.
- Ni Putu Widianingsih, N. M. (2020). gambaran motivasi mahasiswa keperawatan dalam menghadapi peluang kerja luar negeri.
- Priska, M. N. (2023). pengetahuan dan sikap mahasiswa keperawatan terkait protokol kesehatan selama New normal di universitas tanjungpura.
- Ririn, H. (2022). resiliensi mahasiswa keperawatan dimasa pandemi covid-19.
- Adelina, Ferdinand, & Sefti. (2019). *hubungan mekanisme koping dengan kecemasan mahasiswa semester III program studi ilmu keperawatan fakultas kedokteran yang akan mengikuti praktek klinik keperawatan*.

- Andria, & Wida. (2019). *gambaran mekanisme koping pada mahasiswa program studi sarjana keperawatan tingkat IV yang sedang menghadapi tugas akhir di sekolah tinggi ilmu kesehatan X Bandung*.
- Arinda, Martina, & Marthoenis. (2021). tingkat kecemasan dan mekanisme koping pada mahasiswa keperawatan selama masa pandemi covid-19.
- Atika, Sri Wahyuni, & Yesi. (2022). *mekanisme koping mahasiswa keperawatan dalam menyelesaikan tugas akhir pada masa covid-19*.
- Awaliyah, Abdurrahman, & Arlina. (2021). *hubungan mekanisme koping dengan tingkat kecemasan lansia pada masa pandemi covid-19 di wilayah kerja puskesmas rejosari pekanbaru*.
- Evi Nur, & Sri Umi. (2017). *keterlambatan penyelesaian skripsi mahasiswa angkatan 2012*.
- Gema, & Ahyanuardi. (2021). *analisis kendala mahasiswa dalam penyelesaian skripsi pada masa pandemi covid-19*.
- Ihsan, Abdul, Yulia, & Sri Wahyuni. (2020). mekanisme koping dan prestasi belajar mahasiswa yang ikut dan tidak ikut organisasi.
- Lina, Joshua, Maria, Veronica, & Ester. (2022). *gambaran mekanisme koping stres pada mahasiswa profesi keperawatan di satu universitas indonesia barat*.
- Ni Putu Widianingsih, N. M. (2020). *gambaran motivasi mahasiswa keperawatan dalam menghadapi peluang kerja luar negeri*.
- Priska, M. N. (2023). *pengetahuan dan sikap mahasiswa keperawatan terkait protokol kesehatan selama New normal di universitas tanjungpura*.
- Rahmat, & Bakhrul. (2020). *hambatan mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir (skripsi) studi kasus mahasiswa fakultas ilmu sosial unimed*.
- Ririn, H. (2022). *resiliensi mahasiswa keperawatan dimasa pandemi covid-19*.
- Santrock. (2017). *Life span development*. jakarta: erlangga.